

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak pelabuhan, salah satunya di Dumai, Pelabuhan Dumai termasuk pelabuhan yang sibuk akan aktivitas ekspor dan impor yang menyebabkan kapal asing berlabuh di wilayah Indonesia.

Indonesia sebagai negara kepulauan terdiri dari banyak pulau dan laut unsur perhubungannya yang terletak di benua Asia, dan mendapatkan julukan sebagai negara maritim (negara yang dikelilingi oleh laut dan laut sebagai suatu sumber kehidupan). Posisinya yang strategis itu sangat menguntungkan Indonesia dalam perdagangan Internasional sehingga dapat dijadikan sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan pelayaran nasional dalam mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu permintaan akan pelayanan yang baik sangat lah penting guna mendukung usaha pengangkutan yang berpengaruh besar bagi usaha perdagangan.

Di zaman seperti ini saat ini dimana ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesat, tidak mengherankan bilamana pengaruh juga terhadap meningkatnya kegiatan Perdagangan Internasional di berbagai belahan dunia. Selain itu kemajuan zaman berdampak pula terhadap semakin banyaknya permasalahan dan tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya pada bidang pelayanan kepelabuhanan yang terjadi diIndonesia saat ini secara menyeluruh termasuk pelabuhan Dumai.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pelayaran yang teratur merupakan cerminan suatu kebijakan pelayaran yang dapat menyelaraskan hubungan antara pelaksana dan pengguna jasa angkuta laut, baik dari segi pelayanan produk jasa maupun penanganan produk-produk barang. Dalam hal ini setiap produk mempunyai kapasitas yang tidak sama dan untuk memuaskan berbagai tujuan diantaranya kecepatan, keselamatan, dan biaya yang dikeluarkan. Konsep yang menuntun untuk memilih produk apa saja

yang dapat memberikan kepuasan itu adalah nilai (*value*) dimana nilai itu sendiri merupakan berbagai macam tujuan. Namun sayangnya, dalam kegiatan pengangkutan ekspor impor saat ini masih di dominasi perusahaan-perusahaan asing. Untuk itu pemberdayaan perusahaan pelayaran nasional sebagai unsur yang strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia diharapkan dapat menjadi sebuah kenyataan.

Pentingnya pemberdayaan perusahaan pelayaran nasional tersebut semakin diperkuat dengan lahirnya inpres Nomor 5 Tahun 2005 yang berisikan tentang menerapkan asas cabotage secara konsekuen dan merumuskan kebijakan serta mengambil langkah-langkah yang di perlukan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing guna memberdayakan industri pelayaran nasional. Untuk menjalankan perusahaan pelayaran nasional, selain harus didukung dengan SDM yang handal, profesional, dan berkompeten, juga harus berwawasan luas dibidang manajemen perusahaan pelayaran. Peningkatan pelayanan transportasi laut semakin diperlukan karena semakin meningkatnya arus barang dan penumpang dari tahun ke tahun.

Pekerjaan memandu kapal ternyata termasuk pekerjaan yang tidak saja memerlukan sumber daya manusia berketrampilan khusus untuk melaksanakannya, tetapi juga dituntut tanggung jawab prestasi kerja, kerjasama, prakarsa, kejujuran, ketaatan dan perilaku kondisi fisik yang prima dalam pelaksanaannya. Masalah kelancaran, keamanan, keselamatan dari kapal yang dipandu adalah hal yang utama dalam pelaksanaan pemanduan kapal karena akibat yang dapat ditimbulkan dari suatu kelalaian atas kegiatan pemanduan kapal dapat berpengaruh pada kelancaran lalu lintas kapal dalam pelabuhan, bahkan juga terhadap perairan dan lingkungannya.

Semakin cepatnya perkembangan kegiatan pada pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I Cabang Dumai., perlu mengoptimalkan mutu pelayanan pemanduan kapal yang terutama dalam rangka mengantisipasi perkembangan globalisasi perdagangan dunia ini. Pelayanan jasa

pemanduan kapal merupakan ujung tombak dari pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I Cabang Dumai. yang merupakan kegiatan awal serta akhir dari keseluruhan rangkaian kegiatan pelayanan jasa kepanduan. Dalam meningkatkan pelayanan pemanduan kapal di pelabuhan maka pendukung faktor sumber daya manusia pemanduan kapal perlu mendapat perhatian dalam pembinaannya. Sehingga peranannya dalam kegiatan pelayanan pemanduan di pelabuhan akan memberi hasil yang maksimal dan memuaskan para pengguna jasa pemanduan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan pembatasan masalah, maka pokok permasalahan dalam penyusunan laporan proda ini latar belakang yang peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul penelitian:

**”SISTEM OPERASIONAL PELAYANAN PEMANDUAN TERHADAP KESELAMATAN KAPAL DI PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL I CABANG DUMAI”**

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir yang penulis ini buat adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana system operasional pelayanan pemanduan terhadap keselamatan kapal pada PT Pelabuhan Indonesia (persero) Regional I Cabang Dumai
2. Bagaimana tanggapan pengguna pelayanan pemanduan terhadap keselamatan kapal pada PT Pelabuhan Indonesia (persero) Regional I Cabang Dumai

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III ( D-III ) maka kegunaan dari penyusunan atau penelitian proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Taruna/I

Bagi taruna/i dan pembaca sebagai bahan informasi dan wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pelayanan yang dilakukan perusahaan pelayaran serta penggabungannya dengan teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan dan masa praktek agar penulis siap dalam menghadapi dunia kerja di bidang pelayaran.

b. Bagi Jurusan kemaritiman (Politeknik Negeri Bengkalis)

Bagi jurusan kemaritiman ( politeknik negeri bengkalis ) di harap penelitian ini menjadi tambahan pustaka yang membahas sistem oprasional pelayanan pemanduan terhadap keselamatan kapal di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I Cabang Dumai dan meningkatkan mutu pendidikan untuk dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing di dunia kerja didalam negeri maupun internasional.

c. Bagi Instansi

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan Perusahaan.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Untuk memudahkan dalam proses penyusunan tugas akhir perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah masalah yang akan penulis angkat dari observasi yang dilakukan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I Cabang Dumai . Dalam suatu penelitian ilmiah suatu perumusan masalah

adalah bagian yang sangat penting. Dengan perumusan masalah tersebut akan mempermudah penulis dalam melakukan dan mengembangkan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai untuk dicari pemecahan dari masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem operasional pelayanan pemanduan terhadap keselamatan kapal pada PT Pelabuhan Indonesia (persero) Regional I Cabang Dumai
2. Bagaimana tanggapan pengguna pelayanan pemanduan terhadap keselamatan kapal pada PT Pelabuhan Indonesia (persero) Regional I Cabang Dumai.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh sistem operasional pelayanan pemanduan terhadap keselamatan kapal di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I Cabang Dumai

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusuna Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

**HALAMAN JUDUL**

**TANDA TANGAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK ( Indonesia )**

**ABSTRAC ( Inggris )**

**KATA PENGANTAR**

## **DAFTAR ISI**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Perbatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian terdahulu

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian/ Rencana Kegiatan Penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **BIODATA PENULIS**